

Upaya Peningkatan Kemampuan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Melalui Pemanfaatan TIK

Evi Syafrida Nasution¹, Sondang Maria J Silen², Sularso Budilaksono³, Kania Ratnasari⁴, Euis Widiati⁵, Annisa Retno Utami⁶
Universitas Persada Indonesia Y.A.I¹²³, Universitas Sahid⁴⁵⁶
E-mail: evi.syafrida.nasution@upi-yai.ac.id¹, sondang.silaen@upi-yai.ac.id²,
sularso@upi-yai.ac.id³, kania_ratnasari@usahid.ac.id⁴,
euis_widiati@usahid.ac.id⁵, annisa_utami@usahid.ac.id⁶

ABSTRAK

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran saat ini sudah menjadi suatu tuntutan, diharapkan guru, siswa, dan orang tua bisa menguasai beberapa media yang dapat membantu proses pembelajaran misalnya internet, *handphone*, komputer dan sebagainya. Berdasarkan wawancara awal, orang tua belum memahami bagaimana mendampingi anak belajar di rumah secara efektif. Dengan tuntutan pembelajaran saat ini yaitu menggunakan multimedia dalam pembelajaran secara mandiri oleh siswa. Dalam hal ini, ketika anak/siswa belajar di rumah sangat membutuhkan pendampingan orang tua terutama dalam menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Namun ternyata, orang tua di sekitar Pantai Carita, Banten ini sebagian besar belum memahami penggunaan TIK yang efektif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pertama analisis situasi, kedua penyusunan materi pengabdian, selanjutnya melakukan perijinan dan koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan pengabdian, melakukan kegiatan penyuluhan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kata kunci : *TIK, media pembelajaran, siswa, orang tua*

ABSTRACT

The use of Information and Communication Technology (ICT) as a learning medium has now become a demand, it is hoped that teachers, students, and parents can master several media that can help the learning process, for example, the internet, cellphones, computers, and so on. Based on the initial interviews, parents do not understand how to accompany their children to study at home effectively. With current learning demands, namely using multimedia in independent learning by students. In this case, when children/students study at home they really need parental assistance, especially in using information and communication technology (ICT) media. However, it turns out that most parents around Carita Beach, Banten do not understand the effective use of ICT in learning. To overcome these problems, community service activities have been carried out in several stages. First, analyze the situation, second, prepare service materials, then carry out permits and coordinate with partners regarding service implementation, and carry out outreach and evaluation activities. This activity results in an increase in parents' knowledge and understanding of the use of information and communication technology.

Keyword : *TIK, learning media, student, parents*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong banyaknya perubahan yang terjadi dalam kehidupan di era digital ini, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan TIK ini sangat terasa sekali manfaatnya dalam proses pembelajaran, salah satunya ketika Pandemi Covid-19 terjadi. Dimana seluruh siswa diharuskan belajar di rumah secara online dan siswa diharapkan dapat meregulasi dirinya dalam belajar (Nasution, 2021). Selain itu, orang tua sangat diharapkan untuk dapat mendampingi dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana bagi anak-anak selama mereka belajar di rumah secara daring (Nasution dan Indrawati, 2023).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran siswa, antara lain: 1) dapat memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga dapat membantu tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran (ditsmp.kemendikbud.go.id, 2021). 2) berperan sebagai alat bantu pembelajaran melalui berbagai sarana komunikasi modern seperti komputer, ponsel, surat elektronik (Kiswanto, 2022).

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sejalan, dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, Indah, dan Fitri (2022) pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran lebih memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi yang diajarkan, tidak merasa bosan dan termotivasi karena media pembelajaran yang variatif.

Selain itu, Budiana, Sjafirah, dan Bakti (2015) yang telah melakukan pelatihan penggunaan TIK terhadap guru-guru di SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis dalam upaya meningkatkan kemampuan mereka

menggunakan TIK dalam pembelajaran yang memberikan hasil yaitu guru-guru termotivasi untuk dapat mengontrol dan menggunakan TIK untuk mengajar di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dinyatakan bahwa perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kemudahan akses terhadap materi pelajaran. Selain itu, untuk meningkatkan performa penggunaan TIK ini dibutuhkan penyuluhan dan pelatihan. Oleh karena itu, penyuluhan terkait TIK ini dianggap penting untuk diberikan kepada orang tua sehingga nantinya bisa mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan lebih maksimal.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan wawancara awal, orang tua belum memahami bagaimana mendampingi anak belajar di rumah secara efektif. Dengan tuntutan pembelajaran saat ini yaitu menggunakan multimedia dalam pembelajaran secara mandiri oleh siswa. Dalam hal ini, ketika anak/siswa belajar di rumah sangat membutuhkan pendampingan orang tua terutama dalam menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Namun ternyata, orang tua di sekitar Pantai Carita, Banten ini sebagian besar belum memahami penggunaan TIK yang efektif dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan profesi pekerjaan orang tua yang sebagian besar sebagai pedagang olahan ikan.

3. METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu bersifat 'persuasi-edukatif' dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait Teknologi Informasi

dan Komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: a. Tahap pra-kegiatan. Pada tahap ini dilakukan analisis situasi dan pengumpulan data melalui wawancara. b. Tahap persiapan. Kegiatan diawali dengan persiapan meliputi koordinasi dengan fasilitator desa dan perwakilan orang tua sekitar Pantai Carita, Banten, Jawa Barat, perijinan, persiapan alat dan bahan, menyusun materi penyuluhan. c. pelaksanaan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran bagi para orang tua di dilaksanakan di sekitar Pantai Carita, Banten, Jawa Barat.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengoptimalkan pendampingan anak ketika belajar di rumah.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 15 orang tua yang memiliki profesi sebagai pedagang olahan ikan dan ibu rumah tangga. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah mengenai pembelajaran pada anak. Pada pemaparan materi ini,

narasumber menanyakan kepada orang tua bagaimana selama ini anak-anak mereka belajar di rumah. Pada saat ini, sudah terlihat bagaimana peserta merespon dengan positif, dimana peserta bergantian menjawab cara anak mereka belajar di rumah.



Gambar 2. Narasumber melakukan pemaparan materi

Materi penyuluhan dilanjutkan dengan membahas perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Pada pemaparan materi ini orang tua tersenyum dan terkadang di sela-sela pemaparan ada komentar orang tua yang mengatakan "saya tidak tahu apa ini". Hal ini dikarenakan sebagian peserta belum mengetahui beberapa media TIK yang bisa digunakan dalam pembelajaran, dimana pada kesehariannya mereka hanya menggunakan *handphone* saja dan hanya terbatas menerima dan membalas pesan singkat serta melakukan panggilan. Selain itu, orang tua juga mengatakan bahwa mereka memiliki keterbatasan biaya untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar bagi anak-anak mereka sehingga dalam hal ini narasumber menekankan pentingnya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada misalnya *handphone* untuk mencari informasi atau materi pelajaran serta berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya anaknya. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi para orang tua dan menjadi pengetahuan yang berharga

dalam pengasuhan anak, akan tetapi mereka menyadari kembali bahwa menguasai ini membutuhkan waktu bagi mereka. Menanggapi kekhawatiran orang tua ini, narasumber memberikan masukan pentingnya untuk berbagi sesama orang tua, dimana diharapkan orang tua yang lebih menguasai teknologi dapat membantu mengajari orang tua lainnya yang belum mahir, dan sebaliknya diharapkan orang tua tidak malu bertanya kepada temannya yang lebih dahulu menguasai teknologi (misalnya *handphone*). Diharapkan hal ini dapat memperkuat dan meningkatkan motivasi orang tua dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya lebih maksimal lagi dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sehingga orang tua dapat membantu anak-anak mereka ketika belajar di rumah.

Secara umum para orang tua peserta penyuluhan terlihat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, terlebih bagi orang tua yang masih memiliki anak yang sekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih sangat membutuhkan pendampingan orang tua ketika belajar di rumah. Orang tua merasa terbantu dengan adanya kegiatan penyuluhan ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, dan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran anak. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan motivasi orang tua untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan harapan anak mereka nantinya dapat terus sekolah hingga ke tingkat yang paling tinggi yaitu perguruan tinggi.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kepada para orang tua berupa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

anak diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai jenis-jenis media informasi dan komunikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Tumbuh motivasi orang tua untuk terus mempelajari media TIK sehingga nantinya mereka dapat mengajari dan mendampingi anak belajar menggunakan TIK lebih baik lagi sehingga anak lebih semangat belajar dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., Bakti, I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 4(1). 59-62.
- Nasution, E. S. (2021). The role of self-regulated learning in distance learning (PJJ) during the Covid-19 pandemic. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*. Volume 1. 389-394.
- Nasution, E. S., & Indrawati, E. (2023). Perubahan peran orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Media Abdimas*. 3(2). 99-103.
- Pertiwi, Y., Indah, R. A., Fitri, R. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Biologi di sekolah. *Prosiding SEMNAS BIO 2022*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. ISSN: 2809-8447. 1076-1084.

ditsmp.kemdikbud.go.id. (2021).
Pemanfaatan Teknologi Informasi
dan Komunikasi Bagi Tenaga
Pendidik.
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>

Kiswanto, H. (2022). Pemanfaatan
Teknologi Informasi dalam
Pendidikan Masa Kini.
<https://sevima.com/lomba-artikel/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini>